

# **Enterprise Architecture Sistem Informasi Di Situs Upwork**

**ARSITEKTUR ENTERPRISE (R)**

**Supangat, M.Kom.,ITIL.,COBIT.**



**Oleh :**

**Ongky Pramuja  
1461900074**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2021**

## **Latar Belakang**

Framework TOGAF ADM memiliki beberapa karakteristik standar terbuka, netral, diterima secara luas, perspektif keseluruhan, alat proses dan perencanaan (Wartika & Supriana, 2011). Selain itu TOGAF ADM digunakan sebagai metode selain untuk arsitektur enterprise yaitu metodologi manajemen program secara umum, serta framework juga diamanatkan untuk digunakan oleh manajer proyek di situasi outsourcing yang cocok dengan situasi penelitian ini (The Open Group, 2009). Perbandingan ini menunjukkan bahwa pentingnya perancangan arsitektur enterprise ke perusahaan dan menunjukkan setiap framework yang akan digunakan tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Framework tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Dalam penelitian TOGAF ADM dipilih sebagai metode pengembangan arsitektur enterprise dikarenakan memiliki kelebihan seperti dalam metode ini adanya TRM (Technical Reference Model) yaitu acuan penggambaran bermodel artifact untuk merancang arsitektur enterprise, kemudian TOGAF ADM menyediakan merancang AE sehingga perancangan dapat sesuai dengan prinsip-prinsip perancangan AE. Selain itu framework TOGAF ADM ini berfokus pada siklus implementasi (ADM) dan proses perancangan yang detail daripada framework lain. TOGAF ADM merupakan framework arsitektur enterprise yang cocok digunakan oleh perusahaan yang masih belum terdapat arsitektur enterprise dan keperluan untuk pengembangan arsitektur enterprise.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapat ringkasan artikel penulis lain yang dijadikan pedoman. Berikut adalah tabel studi literaturnya :

No.	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	(Supangat, 2020)	<p>Pertemuan Ketiga – Apa itu Arsitektur Enterprise</p> <p>Pertemuan Keempat - TOGAF</p>	<p>Pengertian serta penjelasan tentang Arsitektur enterpirse</p> <p>Pengertian serta penjelasan tentang TOGAF, Kelebihan dan Kekurangan TOGAF, dan penjelasan dengan metode ADM</p>	<p><u>Persamaan:</u></p> <p>Sama-sama untuk membangun suatu kerangka arsitektur sebuah bisnis</p> <p><u>Perbedaan:</u></p> <p>Metode penelitiannya lebih khusus menggunakan TOGAF dengan metode ADM</p>
2.	( Mohammad Walidi, 2019)	STRATEGI MARKETING DIGITAL CONTENT ( UPWORK ) (Studi kasus : Website Freelance)	Tingkat Pengertian tentang situs freelance serta strategi bisnis freelance	<p><u>Persamaan:</u></p> <p>Kasusnya sama untuk merancang strategi bisnis</p> <p><u>Perbedaan:</u></p> <p>Menggunakan framework CodeIgniter: the most popular MVC-style PHP</p>

## **Model TOGAF ADM**

TOGAF ADM adalah sebuah metode yang sangat sesuai dapat mengembangkan arsitektur enterprise Teknologi Informasi serta kebutuhan bisnis. TOGAF (The Open Group Architecture Framework) muncul dengan cepat dan merupakan kerangka kerja dan metode yang dapat diterima secara luas dalam pengembangan arsitektur. Berawal Technical Architecture for Information Management (TAFIM) di Departemen Pertahanan Amerika Serikat, kerangka itu diadopsi oleh Open Group pada pertengahan 1990. penemuan pertama TOGAF diperkenalkan pada tahun 1995, dan TOGAF 8 (Enterprise Edition) di luncurkan awal 2004. Di saat sekarang sudah ada TOGAF 9 yang keseluruhan melengkapi versi sebelumnya.

TOGAF memberikan metode detail tentang membangun dan mengelola serta mengimplementasikan arsitektur enterprise dan sistem informasi yang disebut ADM (Architecture Development Method).

Tujuan arsitektur enterprise adalah mengoptimalkan seluruh perusahaan ke lingkungan terpadu yang tanggap terhadap perubahan dan mendukung strategi bisnis. Arsitektur enterprise yang baik ialah dengan mencapai keseimbangan yang tepat antara efisiensi teknologi informasi dan inovasi bisnis. Hal ini memungkinkan bisnis individu untuk berinovasi dengan aman guna mengejar keunggulan kompetitif mereka. Keuntungan dihasilkan dari arsitektur enterprise yang baik membawa manfaat bisnis yang penting, yang jelas terlihat dalam laporan laba atau rugi bersih dari perusahaan.

TOGAF ADM mempunyai tahap – tahapan yang dibutuhkan untuk memabangun arsitektur enterprise. Berikut adalah tahap – tahapanya :

1. Preliminary Phase

Pada tahap ini harus menspesifikasikan who, what, why, when, dan where dari arsitektur itu sendiri dan untuk memilih framework yang cocok serta ruang lingkup arsitektur enterprise.

2. Architecture Vision

Fase ini merupakan fase awal dari siklus pengembangan arsitektur, termasuk mendefinisikan ruang lingkup dan menentukan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan visi arsitektur.Business Architecture.

3. Information Systems Architectures

Pada tahap ini lebih ditekankan pada pendefinisian arsitektur sistem informasi, termasuk arsitektur data dan arsitektur aplikasi yang akan digunakan pada tahap ini.

4. Technology Architecture

Untuk membangun arsitektur teknis yang diperlukan, mulailah dengan menggunakan katalog portofolio teknis termasuk perangkat lunak dan perangkat keras untuk menentukan jenis kandidat teknis yang diperlukan.

## **METODE**

Tahapan – tahapan dalam metode penelitian yang ada disini, yaitu :

### **A. Studi Literatur**

Tujuan sebenarnya dari studi literatur ini yaitu untuk mendapatkan ringkasan artikel dari penulis lain dan gambaran tentang pemilihan framework arsitektur enterprise yang cocok untuk Framework dari Upwork.

### **B. Asessment**

1. Observasi > untuk melakukan observasi yaitu dengan melakukan penelitian lapangan yang berada di Website upwork sendiri, guna mengetahui apakah diperlukan penerapan arsitektur enterprise tersebut.
2. Wawancara > melakukan wawancara yaitu berguna untuk mencari sebuah informasi yang berkaitan dengan proses bisnis di Upwork dengan cara mencari narasumber freelance dan berinteraksi secara langsung dengan narasumber Freelance.

### **C. Penggunaan TOGAF ADM**

Tujuan dari penggunaan TOGAF ADM adalah untuk memodelkan arsitektur enterprise berdasarkan tahap-tahapan yang didefinisikan di dalam TOGAF ADM.

### **D. Blue Print Arsitektur**

Blue Print arsitektur dapat diperoleh dari analisis kinerja infrastruktur teknologi informasi Upwork . Didapatnya blue print diharapkan mampu memberi hasil yang memuaskan dalam pengelolaan infrastruktur teknologi informasi di Upwork.

## PEMBAHASAN

Upwork adalah platform menyediakan lowongan pekerjaan untuk para freelancer, di dalam situs tersebut ,lowongan pekerjaan yang bisa kita ambil, seperti salah satu desain grafis. Seiring berkembang zaman dan teknologi yang sangat pesat sekarang, muncul link atau web yang bisa diakses untuk membantu mencari sesuatu yang dibutuhkan seperti halnya Web Upwork yang akan kita bahas dan ulas. Apa itu Upwork ? Merupakan sebuah crowdsourcing marketplace / job marketplace terbesar yang mempertemukan klien dengan para freelancer dari berbagai bidang pekerjaan di seluruh dunia. Cara akses Upwork dikatakan sangat mudah karna kita hanya butuh membuka browsing dan search Upwork dilaman search browsing, setelah muncul beberapa laman link baru kita pilih yang paling atas yaitu bertuliskan Upwork The Worlds Work Marketplace for Freelancing dan diarahkan masuk untuk menjawab pertanyaan atau bisa menskip pertanyaan tersebut lalu setelah itu barulah mengisi forum yang tersedia sebagai registrasi untuk bisa mencari pekerjaan di Upwork.

salah satu forum tersedia tentunya kita akan ditanya pengalaman kerja apa yang dimiliki sehingga muncul Recommended jobs dari Upwork dan kamu tentunya tidak perlu bersusah payah dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan apa yang kamu butuhkan dan sesuai dengan apa yang kamu kuasai. Situs freelance platform berkaitan digital content, karena pada situs freelance tersebut hampir semuanya mengandung konten – konten yang ada di digital content dan sekaligus dijadikan sebuah lowongan pekerjaan bagi para freelancer yang membutuhkan.

Oleh karena itu, Website situs freelance upwork membutuhkan startegi bisnis digital conten yang sangat sejalan dengan strategi dan daya Tarik dari klien upwork. Adapun tahapan awal dari framework TOGAF yang mendefinisikan langkah – langkah awal dari framework tersebut, yaitu mulai dari menentukan ruang lingkup organisasi, menentukan sebuah framework arsitekturnya dan menerapkan tools dari arsitektur yang digunakan.

Berikut adalah penjelasannya :

### 1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang di Website Freelance Upwork dibagi menjadi beberapa sistem, seperti bagian Klien, bagian Job, bagian Portofolio, bagian sistem informasi agreement dll.

### 2. Menentukan Framework

Dalam perancangan arsitektur enterprise diperlukan sebuah framework untuk menjalankan perancangan arsitektur enterprise. Framework yang dipilih disini adalah The Open Group Architecture Framework (TOGAF) dengan metodenya yaitu TOGAF ADM (architecture development method) sebagai metode yang dipilih untuk membangun sebuah arsitektur enterprise.

### 3. Menerapkan Tools Arsitektur

Dengan menerapkan tools arsitektur yang menjadi acuan dalam membangun arsitektur enterprise kedepannya untuk lebih efektif karena adanya permasalahan yang

muncul dari setiap organisasi dapat terstruktur rapi dalam area lingkup.

Kelebihan menggunakan TOGAF :

- a.) Memiliki sifat yang fleksible dan bersifat open source
- b.) Sistematis
- c.) Fokus pada siklus implementasi ADM dan proses
- d.) Terdapat banyak area teknis arsitekturnya
- e.) Resource base menyediakan banyak referensi

Kekurangan menggunakan TOGAF :

- a.) Tidak adanya templates standart untuk seluruh domain
- b.) Tidak ada artefak yang dapat digunakan ulang

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas, maka kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

Pada dasarnya situs freelance Upwork yang ada di Indonesia ini sangat dibutuhkan para pekerja di era ini, apalagi di masa pandemic ini mencari pekerjaan sangat susah dan hampir perusahaan dan kantor tidak membuka lowongan pekerjaan, dengan adanya situs tersebut, para freelance bisa menyalurkan bakat digital content yang mereka kuasai seperti graphic designer untuk mencari dan menjadikannya sebuah pekerjaan.

## Daftar Pustaka

- ARTIKEL ILMIAH\_Technopreneurship : (Gide, 1967)Gide, A. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Huda, A. (2008). *Universitas 17 agustus 1945 surabaya 15*. 15–71.  
[http://repository.ump.ac.id/3810/3/Ahmad H Aziz BAB II.pdf](http://repository.ump.ac.id/3810/3/Ahmad%20H%20Aziz%20BAB%20II.pdf)
- Septiadi, B. E., Kusnanto, G., & Supangat, S. (2019). Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Konvergensi*, 15(1). <https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831>
- Supangat. (2020). *Pertemuan Ketiga - Apa itu Arsitektur Enterprise*.
- MATERI TOGAF : (Huda, 2008)Gide, A. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Huda, A. (2008). *Universitas 17 agustus 1945 surabaya 15*. 15–71.  
[http://repository.ump.ac.id/3810/3/Ahmad H Aziz BAB II.pdf](http://repository.ump.ac.id/3810/3/Ahmad%20H%20Aziz%20BAB%20II.pdf)
- Septiadi, B. E., Kusnanto, G., & Supangat, S. (2019). Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Konvergensi*, 15(1). <https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831>
- Supangat. (2020). *Pertemuan Ketiga - Apa itu Arsitektur Enterprise*.

